

Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Gizi Seimbang dan Keamanan Pangan pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19

Tria Astika Endah Permatasari^{1*}, Arif Hidayat², Satria Yudistira³

¹ Yayasan Abhipraya Insan Cendekia Indonesia (YAICI)

² Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah, Jakarta

³ Majelis Kesehatan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Indonesia

Email: yaicindonesia@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pandemi Covid-19 meningkatkan risiko kematian pada ibu hamil. Tingginya berbagai masalah gizi terutama anemia pada ibu hamil, dapat menurunkan imunitas ibu hamil dalam melawan paparan Covid-19. Praktik gizi seimbang dan keamanan pangan secara langsung menentukan jumlah asupan makanan yang berkontribusi terhadap status gizi dan kesehatan pada ibu dan calon bayi. Salah satu faktor asupan yang meningkatkan risiko terjadinya berbagai malnutrisi pada ibu hamil adalah konsumsi kental manis. Kandungan gula yang tinggi menyebabkan risiko terjadinya diabetes mellitus selama kehamilan yang menyebabkan berat badan bayi lahir rendah dan berdampak terhadap terjadinya kekurangan gizi terutama stunting. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik gizi seimbang dan keamanan pangan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19. Selanjutnya metode yang dipakai adalah menggunakan desain penelitian cross-sectional dan dilakukan pada responden ibu hamil di 2 (dua) wilayah urban di 2 kabupaten/kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Adapun data dikumpulkan menggunakan metode wawancara langsung menggunakan instrumen kuesioner terstruktur

Kata Kunci : *Susu Kental Manis, Gizi Seimbang, Ibu Hamil.*

Abstract

The Covid-19 pandemic increases the risk of death in pregnant women. The high number of nutritional problems, especially anemia in pregnant women, can reduce the immunity of pregnant women in fighting Covid-19 exposure. The practice of balanced nutrition and food safety directly determines the amount of food intake that contributes to the nutritional status and health of the mother and baby-to-be. One of the intake factors that increase the risk of various malnutrition in pregnant women is sweet consumption. High sugar content causes the risk of diabetes mellitus during pregnancy which causes low birth weight and has an impact on the occurrence of malnutrition, especially stunting. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the practice of balanced nutrition and food safety in pregnant women during the Covid-19 pandemic. Furthermore, the method used is a cross-sectional research design and is carried out on pregnant women respondents in 2 (two) urban areas in 2 regencies/cities of Bekasi, West Java Province. The data collected using the direct interview method using a structured questionnaire instrument

Keywords: *Sweetened Condensed Milk, Balanced Nutrition, Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Jumlah ibu hamil selama pandemi Covid-19 terus meningkat. Hal ini menjadi fokus perhatian penting dalam kesehatan masyarakat karena ibu hamil termasuk salah satu kelompok berisiko tinggi terpapar Covid-19. Di Indonesia, tingginya angka anemia yang terus meningkat dapat memperparah risiko terjadinya kematian pada ibu hamil, dimana terdapat hampir 50% ibu hamil mengalami anemia. Perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan termasuk fungsi sistem kekebalan tubuh menjadi risiko paparan yang memberikan dampak buruk bagi ibu maupun janinnya. Fungsi imunitas ibu hamil secara sinergis mempengaruhi status gizi. Rendahnya imunitas dan status gizi ibu hamil meningkatkan risiko terhadap berat lahir rendah yang berdampak terhadap terjadinya *stunting*. Praktek pemenuhan asupan gizi serta keamanan pangan selama periode kehamilan berkaitan dengan pembentukan sistem imun pada bayi. Selain itu, terjadinya malnutrisi pada ibu hamil dapat meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI)

Keamanan pangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2019 adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (Negara, 2019). Rendahnya praktik keamanan pangan pada ibu hamil, dapat meningkatkan paparan terhadap Covid-19 *World Health Organization* (WHO) melaporkan terdapat 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Salah satu penyebab tingginya AKI yaitu meningkatnya kasus malnutrisi pada ibu hamil. Ketidakseimbangan antara asupan makanan dengan kebutuhan gizi yang diperlukan, terutama kekurangan gizi (*undernutrition*) pada ibu hamil meningkat selama periode pandemi Covid-19 secara global.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melakukan sosialisasi mengenai pedoman pelayanan kesehatan maupun pedoman gizi seimbang pada masa pandemi Covid-19, termasuk didalamnya menjelaskan praktik keamanan pangan selama masa pandemic Covid-19. Namun kenyataannya masalah gizi terutama pada ibu hamil masih tinggi. Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 menunjukkan bahwa masalah kekurangan gizi baik makro maupun mikro pada ibu hamil sudah tinggi sejak sebelum pandemi. Prevalensi ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) yaitu sebanyak 17.3%. Begitupun ibu hamil yang mengalami anemia meningkat signifikan dari 37.1% pada tahun 2013 menjadi 48.9% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018). Angka ini berpotensi terus meningkat selama masa pandemi Covid-19.

Praktik gizi seimbang dan keamanan pangan dipengaruhi berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang mempengaruhi praktik keamanan pangan mencakup karakteristik sosiodemografi (usia, pendidikan dan pekerjaan ibu, pendapat keluarga), keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan, kesadaran, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terkait keamanan pangan. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai praktik keamanan pangan sehingga dapat ditetapkan intervensi gizi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kesadaran ibu hamil dalam praktik keamanan pangan. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik keamanan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan desain cross-sectional. Selanjutnya, sampel dihitung dengan rumus uji

hipotesis 2 (dua) proporsi populasi dan dipilih dengan teknik random sampling. Data diperoleh secara primer dengan mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19, dimana variabel penelitian yaitu praktik gizi seimbang, praktik keamanan pangan, serta variabel independen yang mencakup karakteristik sosiodemografi, keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan, sanitasi pangan, pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil diukur melalui wawancara langsung menggunakan instrumen kuesioner terstruktur. Data dianalisis menggunakan analisis regresi logistik ganda (multivariat) dengan SPSS Versi 22.0. Pemilihan metode penelitian ini disandarkan pada kebutuhan di lapangan yang mana diperlukannya data yang lebih spesifik melihat ketersediaan data literatur terkait masih sangat minim terutama dalam lingkup daerah yang menjadi lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan total responden sebanyak 192 ibu di kabupaten Bekasi dan 231 ibu di kota Bekasi, yang mana dengan total keduanya adalah 423 responden yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, kriteria dari responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata usia responden 29 tahun dengan usia responden termuda adalah 14 tahun dan tertua adalah 42 tahun.

Sebagai penelitian yang ingin mengetahui menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik gizi seimbang dan keamanan pangan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19. Maka teknik pengambilan data yang dipakai adalah menggunakan instrumen wawancara kuesioner terstruktur yang mana datanya dianalisis menggunakan regresi logistik ganda dan hasilnya disampaikan secara deskriptif analitik.

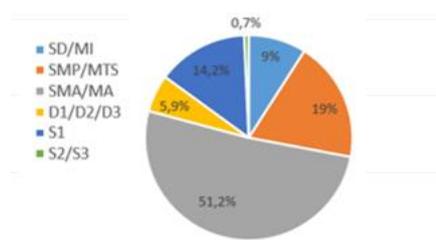
HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Penelitian dengan judul Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Gizi Seimbang dan Keamanan Pangan Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 membagi beberapa hasil temuan dan pembahasan. Selanjutnya kategori hasil temuan dan pembahasan pertama yang mana menjadi dasar analisis dari penelitian ini adalah profil responden. Adapun profil responden dibagi menjadi 3 kategori profil yaitu: pertama status Pendidikan, kedua adalah status pekerjaan dan yang terakhir adalah status penghasilan.

Kategori profil yang pertama adalah Pendidikan. Sebanyak 51,2 % dari total responden memiliki status Pendidikan terakhir yaitu setingkat SMA/MA yang mana jika dalam angka yaitu sebanyak 263 responden dari 423 responden. Disusul oleh status Pendidikan terakhir adalah SMP/MTS dengan persentase 19%. Adapun untuk Pendidikan terakhir ibu yang S1 sebanyak 14,2% dan sisanya adalah tingkat D1-D3 dan setingkat SD masing-masing 5,9% untuk setingkat D1-D3 dan 9% untuk setingkat SD.

Tabel 1



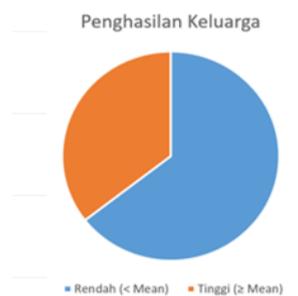
Kategori profil kedua yang menjadi hasil temuan dari penelitian ini adalah status pekerjaan. Ditemukan dari total 423 responden sebanyak 383 responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yang mana dalam persentasenya berarti sebanyak 82% responden bekerja menjadi ibu rumah tangga. Adapun sisanya memiliki pekerjaan lain seperti karyawan swasta, wiraswasta, buruh, guru, dan PNS.

Tabel 2



Selanjutnya, kategori profil terakhir adalah tentang penghasilan keluarga. Adapun temuan hasil penelitian ini adalah Rata-rata penghasilan keluarga sebesar Rp.4.764.372,- dengan penghasilan keluarga terendah sebesar Rp. 200.000 penghasilan dikategorikan menjadi 2 kelompok yaitu penghasilan rendah sebanyak 252 responden dari 423 responden.

Tabel 3



Angka konsumsi SKM Ibu Hamil

Penelitian ini selanjutnya menemukan fakta tentang jumlah konsumsi susu kental manis ibu hamil di masa pandemi Covid-19. Ditemukan bahwa di kabupaten bekasi dengan jumlah 192 responden, sebanyak 156 ibu hamil mengkonsumsi SKM ketika masa kehamilannya dan 36 ibu tidak mengkonsumsi SKM ketika masa kehamilannya. Adapun persentasenya untuk kabupaten bekasi adalah 81% ibu mengkonsumsi SKM dan 19% ibu tidak mengkonsumsi SKM. Selanjutnya, data temuan di kota Bekasi dari total 231 ibu hamil yang menjadi responden, sebanyak 145 ibu atau sejumlah 63% mengonsumsi SKM ketika hamil, sedangkan 86 ibu atau sejumlah 37% ibu hamil di kota Bekasi tidak mengonsumsi SKM. Maka dari itu, total jumlah keseluruhan angka konsumsi ibu hamil yang mengonsumsi SKM di dua lokasi penelitian yaitu kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi adalah sebanyak 307 ibu dari 423 ibu mengonsumsi SKM dengan persentase sebanyak 71% ibu mengonsumsi SKM. Sedangkan jumlah ibu yang tidak mengonsumsi SKM dari total dua lokasi penelitian adalah sebanyak 122 ibu dengan persentase sejumlah 29%.

Tabel 4

	Total responden				
	konsumsi		%	tidak konsumsi	
kab bekasi	192	156	81%	36	19%
kota bekasi	231	145	63%	86	37%
	423	301	71%	122	29%

Pengetahuan ibu hamil tentang SKM & Pengaruhnya terhadap konsumsi harian

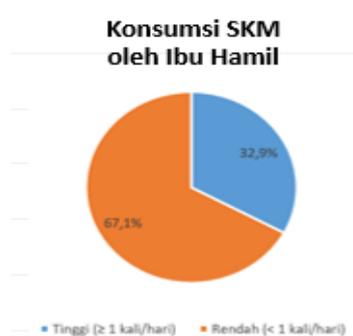
Penelitian dengan judul Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Gizi Seimbang dan Keamanan Pangan Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 menemukan bahwa adanya faktor pengetahuan ibu mempengaruhi praktik gizi seimbang dan keamanan pangan pada ibu hamil. Ditemukan sebanyak 23,3% ibu tidak mengetahui kandungan gizi dan termasuk pengguna SKM.

Tabel 5



Selanjutnya pengetahuan tentang label gizi dan kandungan gizi tersebut ternyata mempengaruhi kuantitas ibu hamil mengkonsumsi SKM. Ditemukan sebanyak 32,9% ibu hamil mengkonsumsi SKM lebih dari 1 kali sehari secara rutin. Sedangkan yang mengonsumsi di bawah 1 kali sehari ada sejumlah 67,1%.

Tabel 6.



Setelahnya, takaran konsumsi SKM oleh ibu hamil ditemukan beberapa fakta yaitu yang paling tinggi adalah 5-6 sendok makan per konsumsi dengan persentase 36,% ibu. Selanjutnya, disusul dengan kategori lebih dari 6 sendok makan per konsumsi dengan persentase sebesar 33,8% dan disusul 3-4 sendok makan per konsumsi SKM dengan persentase 26,8%.

Tabel 7.



SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Gizi Seimbang dan Keamanan Pangan Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. **Pertama**, Status Pendidikan terakhir dari responden terbanyak adalah lulusan SMA/Mts dengan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga. **Kedua**, Sejumlah 71% ibu hamil masih mengkonsumsi susu kental manis ketika hamil. Hal ini disebabkan tingkat pengetahuan ibu yang masih rendah dan tidak mengetahui kandungan gizi dan penggunaan SKM sebanyak 22,3%. **Ketiga**, Pengetahuan ibu terkait kandungan gizi dan penggunaan SKM juga mempengaruhi konsumsi SKM oleh ibu hamil. Terdapat 32,9% ibu yang pasti mengkonsumsi SKM 1 kali per harinya. **Terakhir**, Sebanyak 36,3% ibu hamil mengkonsumsi SKM dengan takaran 1-2 sendok yang mana berpotensi menyebabkan kelebihan asupan gula harian bagi ibu dan janin.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <https://doi.org/10.24661/2019.019457> Desember 2013 Negara, Tambahan Lembaran. (2019). *94 II*,. 2019(019457).
- Bhowmik B, Siddique T, Majumder A, Mdala I, Hossain IA, Hassan Z, et al. 2019. Maternal BMI and nutritional status in early pregnancy and its impact on neonatal outcomes at birth in Bangladesh. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2019;19(1):1–14.
- Khan S, Zaheer S, Safdar NF. 2019. Determinants of stunting, underweight and wasting among children. *BMC Public Health* [Internet]. 2019;19(1):358. Tersedia pada: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/30935382><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC6444880>
- Manfredini M. 2020. The effects of nutrition on maternal mortality: Evidence from 19th-20th century Italy. *SSM - Popul Heal* [Internet]. 2020;12:100678. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2020.100678>
- Obanewa O, Newell ML. 2017. Maternal nutritional status during pregnancy and infant immune response to routine childhood vaccinations. *Future Virol*. 12(9):525–36.
- Peraturan Pemerintah NO 88 Tahun 2019 tentang Keamanan Makanan. 2019;2019(019457).
- Titaley CR, Ariawan I, Hapsari D, Muasyaroh A, Dibley MJ. 2019. Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients*. 2019;11(5).
- Tahir MJ, Haapala JL, Foster LP, Duncan KM, Teague AM, Kharbanda EO, et al. 2019. Higher maternal diet quality during pregnancy and lactation is associated with lower infant weight-for-length, body fat percent, and fat mass in early postnatal life. *Nutrients*. 2019;11(3):1–14.
- World Health Organization (WHO). 2020. Coronavirus disease (COVID-19): Pregnancy and childbirth. 2020;(September). Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus->

[disease-covid-19-pregnancy-and-childbirth](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality)

World Health Organization. 2019. Maternal Mortality. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

WFP, UNICEF, Global Nutrition Cluster G. 2020. Protecting Maternal Diets and Nutrition Services and Practices in the Context of COVID-19. 2020;(4):1–5. Tersedia pada: <https://fr.en-net.org/forum/31.aspx>